

**KOMPARASI STRUKTUR CERITA DONGENG KOREA NAMUKKUN-  
GWA SEONNYEO (나무꾼과 선녀) DAN DONGENG INDONESIA JAKA  
TARUB DALAM PERSPEKTIF NARATOLOGI A.J. GREIMAS**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Tiffany Kellytania Swany

1808328

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**KOMPARASI STRUKTUR CERITA DONGENG KOREA NAMUKKUN-  
GWA SEONNYEO (나무꾼과 선녀) DAN DONGENG INDONESIA JAKA  
TARUB DALAM PERSPEKTIF NARATOLOGI A.J. GREIMAS**

oleh:

TIFFANY KELLYTANIA SWANY

NIM 1808328

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas  
Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Tiffany Kellytania Swany 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan  
Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-Gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

yang membuat pernyataan,



Tiffany Kellytania Swany

NIM 1808328

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Tiffany Kellytania Swany

1808328

**KOMPARASI STRUKTUR CERITA DONGENG KOREA  
NAMUKKUN-GWA SEONNYEO (나무꾼과 선녀) DAN DONGENG  
INDONESIA JAKA TARUB DALAM PERSPEKTIF  
NARATOLOGI A.J. GREIMAS**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

Pembimbing II,

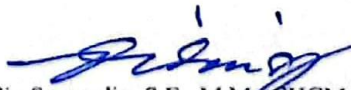


Asma Azizah, B.S., M.A.

NIP 920190219921231201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

Tiffany Kellytania Swany

1808328

**KOMPARASI STRUKTUR CERITA DONGENG KOREA NAMUKKUN-  
GWA SEONNYEO (나무꾼과 선녀) DAN DONGENG INDONESIA JAKA  
TARUB DALAM PERSPEKTIF NARATOLOGI A.J. GREIMAS**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Didi Sakyadi, M.A.

NIP 196706091994031003

Penguji II



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119780419201

Penguji III,



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea,



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT

NIP 920160119760228101

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan struktur cerita Jaka Tarub dan Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀). Keduanya memiliki garis besar cerita yang sama, namun terdapat beberapa perbedaan. Penelitian ini menggunakan teori struktur naratif milik A.J. Greimas dengan metode kualitatif deskriptif. Cerita Jaka Tarub menghasilkan 12 struktur aktansial. Cerita (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀 menghasilkan 13 struktur cerita aktansial. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya lima persamaan struktur aktan dan sembilan perbedaan struktur aktansial dari 25 struktur aktansial yang ada pada kedua dongeng. Perbedaan jumlah struktur aktan disebabkan oleh adanya penambahan tokoh yang ada dalam cerita Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀). Pada penelitian ini ditemukan juga persamaan dan perbedaan struktur fungsional. Dari struktur fungsional kedua dongeng, dapat dilihat persamaan yang ada, yaitu kedua dongeng memiliki awal dan akhir cerita yang sama. Sedangkan perbedaan ditunjukkan pada dinamika konflik pada alur cerita kedua dongeng. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan struktur cerita pada dua cerita dongeng negara berbeda meskipun kedua cerita dongeng tersebut memiliki garis besar yang sama. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori struktur naratif milik A.J. Greimas yang dapat dipakai untuk meneliti cerita rakyat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: cerita rakyat, A.J. Greimas, struktur aktan, struktur fungsional

## ABSTRACT

This research aims to compare the narrative structures of the stories "Jaka Tarub" and "Namukkun-gwa Seonnyeo" (나무꾼과 선녀). Both of them share a similar storyline, but there are several differences. This study utilizes A.J. Greimas' theory of narrative structure using a qualitative descriptive method. The story of "Jaka Tarub" yields 12 actantial structures, while the story of "Namukkun-gwa Seonnyeo" (나무꾼과 선녀) produces 13 actantial story structures. The findings of this research reveal five common actantial structures and nine differing actantial structures out of the 25 actantial structures present in both folktales. The difference in the number of actantial structures is attributed to the addition of characters in the story of "Namukkun-gwa Seonnyeo" (나무꾼과 선녀). This research also identifies similarities and differences in functional structures. From the functional structures of both tales, similarities are observed, specifically in the shared beginning and ending of the stories. However, differences are evident in the conflict dynamics within the plot of the two tales. The conclusion drawn from this study is that there are structural disparities in the narratives of these two folktales from different countries, despite their shared overarching themes. This research is expected to broaden insights into A.J. Greimas' theory of narrative structure, applicable for studying folktales and serving as a reference for future research.

Keywords: *folktales*, A.J. Greimas, *actantial structure*, *functional structure*

## 초록

본 논문은 "자까 따릅"과 "나무꾼과 선녀"의 이야기 구조를 비교하는 것을 목표로 한다. 두 이야기는 기본적인 스토리 라인은 같지만 몇 가지 차이가 있다. 이 연구는 그레마스의 서술 구조 이론을 활용하여 질적 서술적 방법을 사용한다. "자까 따릅" 이야기는 12 개의 행위자 구조를 생성하며, "나무꾼과 선녀" 이야기는 13 개의 행위자 이야기 구조를 생성한다. 이 연구의 결과로서 두 이야기에서 25 개의 행위자 구조 중 다섯 가지 공통된 행위자 구조와 아홉 가지 다른 행위자 구조가 발견된다. 행위자 구조의 수의 차이는 "나무꾼과 선녀" 이야기에 등장하는 캐릭터 추가로 인해 발생한다. 이 연구에서 기능적 구조의 유사점과 차이점도 발견된다. 두 이야기의 기능적 구조에서 공통점은 이야기의 시작과 끝이 같다는 것이다. 그러나 두 이야기의 구성 내 갈등 역학에서 차이가 나타난다. 이 연구의 결론은 두 나라의 이야기에서 구조적 차이가 있음을 보여준다. 이러한 차이가 두 이야기가 공통적인 큰 줄거리를 가지더라도 다른 나라의 이야기 구조에 영향을 미침을 나타낸다. 이 연구를 통해 그레마스의 서술 구조 이론에 대한 견식을 확장하고 민담 연구에 적용할 수 있는 참고 자료가 될 것으로 기대된다.

주제어: 민담, 그레마스 행동자모델, 행위자, 구조 기능



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
초록.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Pengertian Folklor .....	8
2.2 Prosa Indonesia dan Korea .....	9
2.2.1 Prosa Indonesia .....	9
2.2.2 Prosa Korea.....	10
2.3 Teori Struktural A.J. Greimas.....	12
2.3.1 Struktur Aktansial .....	14
2.3.2 Struktur Fungsional.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu .....	18
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....	27

<b>3.3</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>27</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	<b>29</b>
<b>3.5</b>	<b>Uji Keabsahan Data</b> .....	<b>30</b>
<b>BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN</b> .....		<b>32</b>
<b>4.1</b>	<b>Temuan</b> .....	<b>32</b>
4.1.1	Sinopsis Dongeng Jaka Tarub .....	33
4.1.2	Sinopsis Dongeng Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀).....	35
<b>4.2</b>	<b>Analisis Struktur Aktansial</b> .....	<b>36</b>
4.2.1	Analisis Struktur Aktansial Dongeng Jaka Tarub.....	36
4.2.2	Analisis Struktur Aktansial Dongeng Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) .....	53
<b>4.3</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan Aktan Dongeng Jaka tarub dan Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀)</b> .....	<b>78</b>
<b>4.4</b>	<b>Analisis Struktur Fungsional</b> .....	<b>87</b>
4.4.1	Analisis Struktur Fungsional Jaka Tarub.....	87
4.4.2	Analisis Struktur Fungsional Dongeng Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) .....	88
<b>4.5</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan Struktur Fungsional</b> .....	<b>89</b>
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b> .....		<b>92</b>
<b>5.1</b>	<b>Simpulan</b> .....	<b>92</b>
<b>5.2</b>	<b>Implikasi</b> .....	<b>93</b>
<b>5.3</b>	<b>Rekomendasi</b> .....	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Fungsional.....	17
Tabel 2. 2 Matriks Penelitian Terdahulu.....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Aktansial.....	14
Gambar 2. 2 Skema Aktansial dongeng Jaka Tarub .....	16
Gambar 2. 3 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Bagan Aktansial 1 Dongeng Jaka Tarub .....	36
Gambar 4. 2 Bagan Aktansial 2 Dongeng Jaka Tarub .....	38
Gambar 4. 3 Bagan Aktansial 3 Dongeng Jaka Tarub .....	39
Gambar 4. 4 Bagan Aktansial 4 Dongeng Jaka Tarub .....	40
Gambar 4. 5 Bagan Aktansial 5 Dongeng Jaka Tarub .....	42
Gambar 4. 6 Bagan Aktansial 6 Dongeng Jaka Tarub .....	43
Gambar 4. 7 Bagan Aktansial 7 Dongeng Jaka Tarub .....	45
Gambar 4. 8 Bagan Aktansial 8 Dongeng Jaka Tarub .....	46
Gambar 4. 9 Bagan Aktansial 9 Dongeng Jaka Tarub .....	47
Gambar 4. 10 Bagan Aktansial 10 Dongeng Jaka Tarub .....	49
Gambar 4. 11 Bagan Aktansial 11 Dongeng Jaka Tarub .....	50
Gambar 4. 12 Bagan Aktansial 12 Dongeng Jaka Tarub .....	52
Gambar 4. 13 Bagan Aktansial 1 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	54
Gambar 4. 14 Bagan Aktansial 2 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	56
Gambar 4. 15 Bagan Aktansial 3 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	58
Gambar 4. 16 Bagan Aktansial 4 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	60
Gambar 4. 17 Bagan Aktansial 5 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	62
Gambar 4. 18 Bagan Aktansial 6 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	64

Gambar 4. 19 Bagan Aktansial 7 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	66
Gambar 4. 20 Bagan Aktansial 8 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	67
Gambar 4. 21 Bagan Aktansial 9 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	69
Gambar 4. 22 Bagan Aktansial 10 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	71
Gambar 4. 23 Bagan Aktansial 11 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	72
Gambar 4. 24 Bagan Aktansial 12 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	74
Gambar 4. 25 Bagan Aktansial 13 Dongeng (namukkun-gwa seonnyeo) 나무꾼과 선녀.....	76

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif. Padang: Sukabina Press.
- Budi Santoso, Diah Soelistyowati. (2020). Analisis skema aktansial dan model fungsional greimas pada cerita pendek tsuru no ongaeshi, 2(2). <https://doi.org/10.33633/jr.v2i2.3543>
- Danandjaja, James. (2007). Folklore Indonesia. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Damono, Sapardi Djoko. (2005). Pegangan penelitian sastra bandingan. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Eriyanto. (2018). Analisis wacana. Yogyakarta: LKis
- Erna Megawati. (2018). Model aktan greimas dalam novel mencari perempuan yang hilang karya imad zaki, 19(2), 67-75. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.11257>
- Eva Resita, Sri Oemiati. (2020). Aktan dalam novel The Maze Runner karya James dasher: kajian naratologi A.J. Greimas. [http://eprints.dinus.ac.id/8321/1/jurnal\\_14080.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8321/1/jurnal_14080.pdf)
- Galih Sabdo Panuju. (2017). Kajian strktur Tiga Cerpen Karya Budi Darma Dalam Kumpulan Cerpen Orang-Orang Bloomington: prespektif strukturalisme naratif A.J. Greimas. Skripsi. <https://core.ac.uk/download/pdf/127701393.pdf>
- Herlinda Yuniasti. (2019). Analisis struktur Naratif A.J. Greimasi dalam novel Lelaki Harimau karya Eka Kurniawan, 5, 195-207. <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i2.9959>
- Jabrohim. (1996). Pasar dalam Perspektif Greimas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kyung-Ae, Lim. (2015). 한국 인도네시아 옛이야기 1 Cerita kuno Indonesia-Korea 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mantra, I. B. N. dan Kumara, D. G. A. G. (2018). Folktales as meaningful cultural and linguistic resources to improve students' reading skills. *Lingua Scientia*. 25(2), 83-88. <https://doi.org/10.23887/lis.v25i2.18827>

- Marinda, S. (2014). Perbandingan struktur cerita dongeng Jaka Tarub dalam Kumpulan Cerita Anak karya Ali Muakhir dengan dongeng Shiroi Tori karya Kusuyama Masao. (Skripsi). Universitas Brawijaya.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa, *1* (1). Cakra Books. doi: [http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.201\(5.04\).758](http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.201(5.04).758)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). Teori pengkajian sastra. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahma, Yuliani. 2007. Dongeng Timun Emas (Indonesia) dan dongeng Sanmai no Ofuda (Jepang) (Studi komparatif struktur cerita dan latar budaya). (Tesis). Universitas Diponegoro.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2021). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rea Sung. (2016). Comparative analysis on “The Snow Queen” and focusing on A.J. Greimas semiology. doi: <http://dx.doi.org/10.12697/SSS.2017.45.1-2.12>
- Sachdev, R. (2018). How to write the literature review of your research paper. <https://www.editage.com/insights/how-to-write-the-literature-review-of-your-research-paper>.
- Salverosari, Chrestovora Vera. (2018). Analisis struktur naratif Serial Petualangan di Negeri Awan Karya Eddy Supangkat: Perspektif AJ Greimas. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Literasi Media Publishing.
- Subiharso, Gin. (2017). Cerita rakyat nusantara: Jaka Tarub Nawang Wulan dan kisah-kisah lainnya. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Taum, Yoseph Yapi. (2011). Studi sastra lisan: sejarah, teori, metode, dan pendekatan disertai contoh penerapannya. Yogyakarta: Penerbit Lamalera.
- Wulandari, Sovia dkk. (2020). Skema aktan dan struktur fungsional A.J. Greimas dalam cerita Asal Mulo Jambi Tulo dan Jambi Kecil. Hlm 50-61. Pena Literasi.

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
 Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Young-Duk, Shin dkk. (2020). Pengantar kesusastraan Korea. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zaim, M. (2014). Metode penelitian bahasa: pendekatan struktural. Padang: FBS UNP Press.

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu